

Penciptaan Film Animasi 2D “Lunar Night” dengan teknik 3D Hybrid

Reynaldi aristoveri

Program Studi D-3 Animasi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Jl. Parangtritis Km. 6.5 Sewon, Bantul, 55188. Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia

canconin@gmail.com

Abstrak

Penciptaan Film Animasi 2D “Lunar Night” dengan teknik 3D Hybrid

Ada banyak cerita di dunia ini mulai dari mitos, cerita rakyat, cerita jenaka, roman, hingga urban legend. Legenda urban (bahasa Inggris: urban legend) merupakan mitos atau legenda kontemporer yang sering kali dipercaya secara luas sebagai sebuah kebenaran. Kebanyakan berkaitan dengan misteri, horor, ketakutan, humor, atau bahkan kisah moral. Legenda urban tidak selalu berarti kisah bohong namun sama seperti kisah yang disebar dari mulut ke mulut. Legenda Urban juga sering dibesar-besarkan sehingga menjadi lebih sensasional. Sangat banyak cerita tentang urban legend mulai dari Yeti di pegunungan Himalaya, Vampire Di Romania, Hingga Si manis Jembatan Ancol. Lalu ada juga urban legend dari dataran China yaitu Yóu hún yě guǐ (游魂野鬼) hantu yang mengganggu manusia saat siklus bulan ke 7. Konsep karya ini adalah menyajikan sebuah film yang mengadaptasi cerita urban legend yang ditulis dan dikembangkan ulang serta dibalut dengan adegan aksi. Pada pembuatan film ini saya menggunakan metode hybrid, yang merupakan metode penggabungan antara teknik 2D dan 3D tujuannya adalah agar terciptanya konsistensi angle dan perspective yang tepat yang tepat, pergerakan kamera yang lebih immersive, serta mempermudah pengerjaan background maupun animating

Kata kunci: animasi, film, urban legend, bulan, hybrid

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan Tugas Akhir yang Berjudul:
**PENCIPTAAN FILM ANIMASI “LUNAR NIGHT” DENGAN TEKNIK
HYBRID 2D DAN 3D**

Disusun oleh:
Reynaldi Aristoveri
NIM. 1800231033

Telah diuji dan dinyatakan memenuhi syarat oleh Tim Penguji Program Studi D-3 Animasi, Jusursan Televisi dan Film, Fakultas Seni Media Rekam, Intitut Seni Indonesia Yogyakarta, pada tanggal

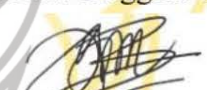
Pembimbing I / Ketua penguji


Tanto Harthoko, M.Sn.
NIDN 0011067109

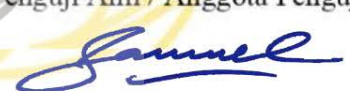
Pembimbing II / Anggota Penguji


Nuria Indah Kurnia Dewi, M. Sn.
NIDN 0023078811

Penguji Ahli / Anggota Penguji


Agni Saraswati, S.Sn., M.A.
NIDN 0030118903

Penguji Ahli / Anggota Penguji


Dr. Samuel Gandang Gunanto, S.Kom., M.T.
NIP. 198010162005011001

Ketua Jurusan Televisi


Lilik Kustanto, S.Sn., M.A
NIP 199740313 200012 1 001



Dekan Fakultas Seni Media Rekam
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Dr. Irvandi, M.Sn.
NIP. 1971127 200312 1 002

Abstrak

Penciptaan Film Animasi “Lunar Night” Dengan Teknik Hybrid 2D dan 3D

Ada banyak cerita di dunia ini mulai dari mitos, cerita rakyat, cerita jenaka, roman, hingga *urban legend*. Legenda urban (bahasa Inggris: *urban legend*) merupakan mitos atau legenda kontemporer yang sering kali dipercaya secara luas sebagai sebuah kebenaran. Kebanyakan berkaitan dengan misteri, horor, ketakutan, humor, atau bahkan kisah moral. Legenda urban tidak selalu berarti kisah bohong namun sama seperti kisah yang disebar dari mulut ke mulut. Legenda Urban juga sering dibesar-besarkan sehingga menjadi lebih sensasional. Sangat banyak cerita tentang *urban legend* mulai dari Yeti di pegunungan Himalaya, Vampire Di Romania, Hingga Si manis Jembatan Ancol. Lalu ada juga urban legend dari dataran China yaitu You Hun Ye Gui (游魂野鬼) hantu yang mengganggu manusia saat siklus bulan ke 7. Konsep karya ini adalah menyajikan sebuah film yang mengadaptasi cerita urban legend yang ditulis dan dikembangkan ulang serta dibalut dengan adegan aksi. Pada pembuatan film ini menggunakan metode hybrid, yang merupakan metode penggabungan antara teknik 2D dan 3D tujuannya adalah agar terciptanya konsistensi *angle* dan *perspective* yang tepat yang tepat, pergerakan kamera yang lebih *immersive*, serta mempermudah pengerjaan *background* maupun *animating*

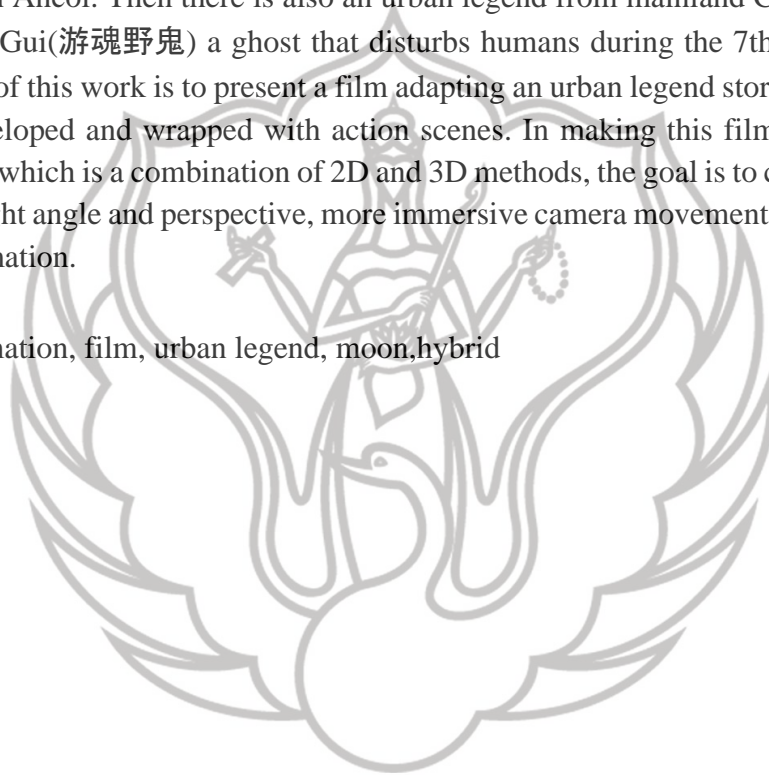
Kata kunci: animasi, film, *urban legend*, bulan, hybrid

Abstract

Animation Film Creation “Lunar Night” with 2D and 3D Hybrid technique

There are many stories in this world ranging from myths, folklore, witty stories, romances, to urban legends. Urban legend (English: urban legend) is a contemporary myth or legend that is often widely believed to be true. Most have to do with mystery, horror, fear, humor, or even moral tales. Urban legends don't always mean fake stories but just like stories that are spread by word of mouth. Urban legend is also often exaggerated so that it becomes more sensational. There are so many stories about urban legends ranging from Yeti in the Himalayas, Vampires in Romania, to the simanis jembatan Ancol. Then there is also an urban legend from mainland China, namely You Hun Ye Gui (游魂野鬼) a ghost that disturbs humans during the 7th lunar cycle. The concept of this work is to present a film adapting an urban legend story that was written and developed and wrapped with action scenes. In making this film, I used a hybrid method, which is a combination of 2D and 3D methods, the goal is to create consistency of the right angle and perspective, more immersive camera movement, and ease of work and animation.

Keywords: animation, film, urban legend, moon, hybrid



Pendahuluan

Di dunia ini banyak sekali kumpulan cerita-cerita, mulai dari cerita rakyat, komedi, mitos, hingga urban legend contohnya seperti Vampire di Romania, Yeti di pegunungan Himalaya, hingga Nyi Roro Kidul sang penguasa laut selatan. Urban legend sendiri adalah cerita dari desas desus warga sekitar secara verbal yang kadang dilebih-lebihkan. Tentang riset ini ada banyak hantu dalam cerita rakyat Tiongkok. Misalnya, hantu yang membalas dendam atas perbuatan jahat yang mereka derita dalam hidup adalah Yuah Gui. Selanjutnya ada Shui Gui adalah hantu yang meninggal karena tenggelam. Dalam kematian, Shui Gui mencari tubuh yang segar dan hidup untuk mengambil alih, dan kemudian ada You Hun Ye Gui. Sesosok arwah gantayangan yang tersesat, semasa hidupnya pun dia tersiksa sebagai budak, ia tidak memiliki keluarga atau kerabat dekat sehingga saat mati tidak ada yang mendoakannya arwahnya yang berarti dia tidak masuk ke surga ataupun neraka. Dalam budaya Cina pada hari kelima belas bulan ketujuh dalam kalender lunar secara umum sudah dianggap sebagai bulan hantu (鬼月) di mana hantu dan roh para leluhur keluar dari alam kuburnya. Latar waktu cerita ini bertepatan dengan tanggal di mana You Hun Ye Guimuncul.

Cerita ini diangkat karena dalam cerita hantu You Hun Ye Gui ini masih jarang dibahas oleh kalangan sekitar, hanya ada dalam bentuk tulisan, script atau verbal. Film ini dibuat dengan teknik Hybrid yaitu 2D untuk animating, character dan visual effect sedangkan 3D untuk environment, angle dan *camera movement*. Kelebihan dari teknik ini adalah memangkas waktu pengerjaan background dan akurasi dari background akan sangat akurat karena tidak perlu menggambar berulang-ulang, sedangkan kelemahan lainnya adalah memiliki 3 waktu render yang berbeda yaitu render *sequences* dari animate 2D untuk di *track* di 3D, render raw 3D untuk digabungkan dengan di *sequences* dan gabungan render 2D dan 3D, teknik ini cukup populer di kalangan animasi Jepang karena memudahkan proses tracking kamera serta mempersingkat waktu pengerjaan karena 3D object yang berupa asset dapat digunakan berulang-ulang.

Landasan Teori

A. Urban Legend

Urban legend itu menurut kamus dalam jaringan Merriam-Webster (1968) adalah “...an often lurid story or anecdote that is based on hearsay and widely circulated as true” yang berarti” sebuah cerita atau anekdot yang seringkali seram dan berdasarkan desas-desus dan disebarluaskan seolah-olah benar”.

B. Yóu hún yě guǐ

Juga dikenal sebagai hantu liar, You Hun Ye Guimerupakan hantu yang penuh dendam dan amarah. Diyakini bahwa ia masih gentayangan karena ia masih belum membalaskan dendam sakit hatinya pada orang-orang yang menyakitinya saat ia masih hidup. Semasa hidupnya dia juga diyakini tidak memiliki keluarga dan kerabat sehingga saat matipun tidak ada yang mendoakan arwahnya agar tenang.

C. Festival Zhongyuan

Festival Hantu, juga dikenal sebagai Festival Zhongyuan adalah festival tradisional yang dianut oleh kalangan Buddhisme Dalam budaya Cina, hari kelima belas bulan ketujuh dalam kalender lunar disebut Hari Hantu dan bulan ketujuh secara umum dianggap sebagai Bulan Hantu (鬼月), di mana hantu dan roh, termasuk leluhur yang telah meninggal, keluar dari alam bawah kubur mereka. Berbeda dari Festival Qingming (atau Hari Menyapu Makam, di musim semi) dan Festival Kesembilan Ganda (di musim gugur) di mana keturunan yang masih hidup memberi penghormatan kepada leluhur mereka yang telah meninggal, selama Festival Hantu, orang yang meninggal adalah dipercaya mengunjungi yang hidup. Pada hari kelima belas alam Surga dan Neraka dan alam hidup terbuka, Buddhis akan melakukan ritual untuk mengubah dan membebaskan penderitaan orang yang meninggal. Di Indonesia ini juga ada festival serupa yang dikenal dengan nama *Chit Gwee Pua* atau sembayang rebutan. Orang-orang berkumpul di sekitar candi dan membawa sesajen untuk roh yang meninggal secara sial, dan setelah itu, mereka membagikannya kepada orang miskin, cara orang mengacak sesaji adalah asal usul nama festival, festival ini paling dikenal di Pulau Jawa . Daerah lain seperti di Sumatera Utara, Riau dan pulau Riau juga mengadakan konser live atau yang dikenal dengan Getai seperti orang-orang Tionghoa di Malaysia atau Singapura, dan ada juga orang yang melakukan pembersihan makam atau yang dikenal dengan Sembahyang Kubur untuk menghormati arwah leluhur.

Metode Perancangan

A. Riset dan pengembangan

1. Masalah

Awal dari pembuatan cerita ini adalah mengenalkan salah satu folklore dari negeri China untuk menambah keberagaman serta pengetahuan atas kultur lain di Indonesia

2. Riset

Riset dilakukan dengan mengumpulkan beberapa sumber dari buku maupun internet yang kemudian akan diolah menjadi premis

3. Konsep

Pembuatan konsep mengacu pada riset yang telah dikembangkan dan akan diolah menjadi poin poin tertentu seperti character, environment serta naskah

4. Pengembangan cerita

Cerita yang sudah ada dikembangkan lagi agar lebih menarik dengan exaggeration atau dilebih lebihkan

B. Pra-Produksi

1. Design Character

Panduan dasar untuk ketetapan Character pada cerita

2. Environment

Penggambaran lokasi atau background

3. Model Sketching

Panduan awal untuk membuat model 3Dimensi background

4. Character Sheet

Character sheet berisi tentang dimensi character dan eksrpresi

5. Script

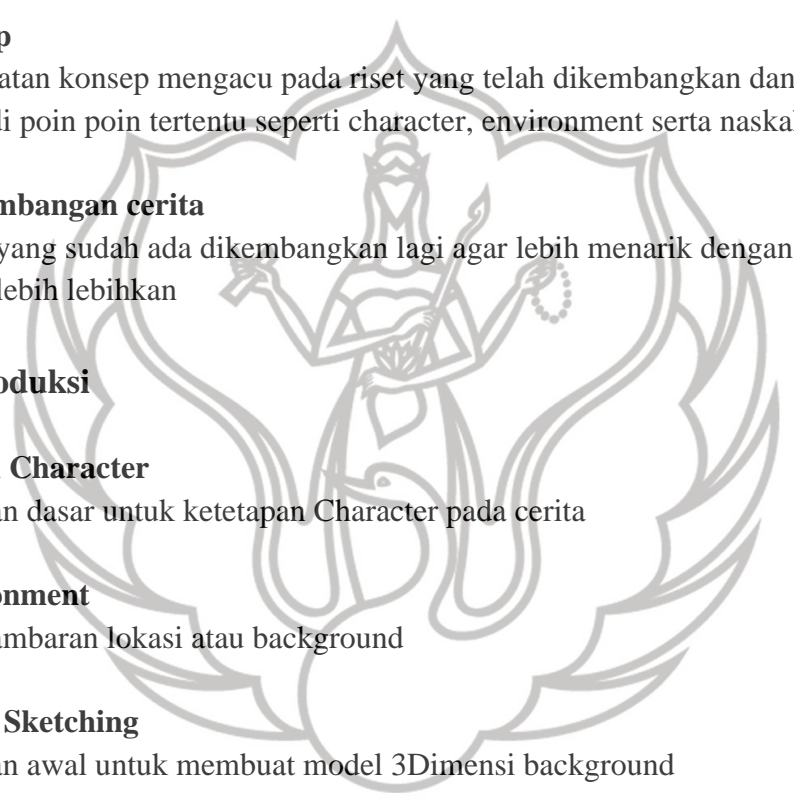
Pembuatan naskah yang berisi tentang skenario cerita

6. World layouting

Pembagian block untuk environment kota

7. Storyboard

Panduan Shot untuk memudahkan animate



8. Animate

Proses pengerakan model atau character

C. Produksi

1. 3D dummy Animate

Character semu untuk memudahkan mengambil pose atau membuat keyframe

2. 2D keyframe

Penggambaran pose kunci untuk diisi inbetween

3. Inbetween

Merupakan isian dari keyframe agar animasi terlihat lebih mulus

4. Clean up

Proses pembersihan residu pada sisa-sisa animate, biasanya terdapat line yang tidak seharusnya pada tempatnya

5. Coloring

Proses pewarnaan pada animate 2D

6. Enviro modeling

Proses pembuatan model 3D

7. Texturing

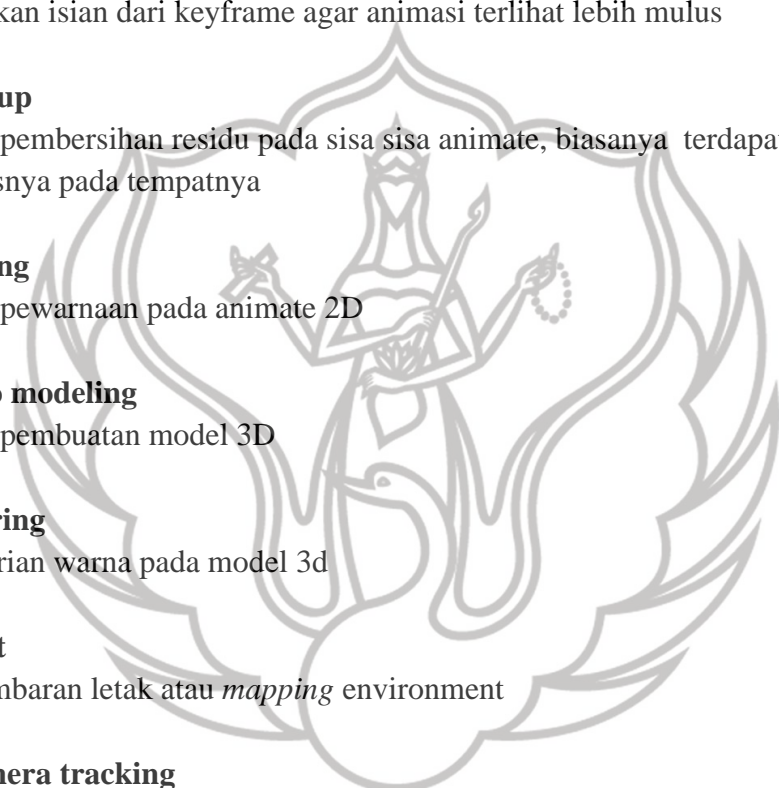
Pemberian warna pada model 3d

8. Layout

Penggambaran letak atau *mapping* environment

9. 3d camera tracking

Proses pengambilan angle untuk environment 3D



D. Pasca Produksi

A. Render background shot

Proses final pengambilan Shot background

B. Penggabungan 2D animate dan 3D background

Mengabungkan shot 2D dan 3D agar menjadi satu kesatuan shot

C. Compiling

Penggabungan shot shot yang sudah digabung 2D animate dan 3D enviro

D. Compositing

Penyesuaian shot, biasanya pemotongan adegan atau penyesuaian warna

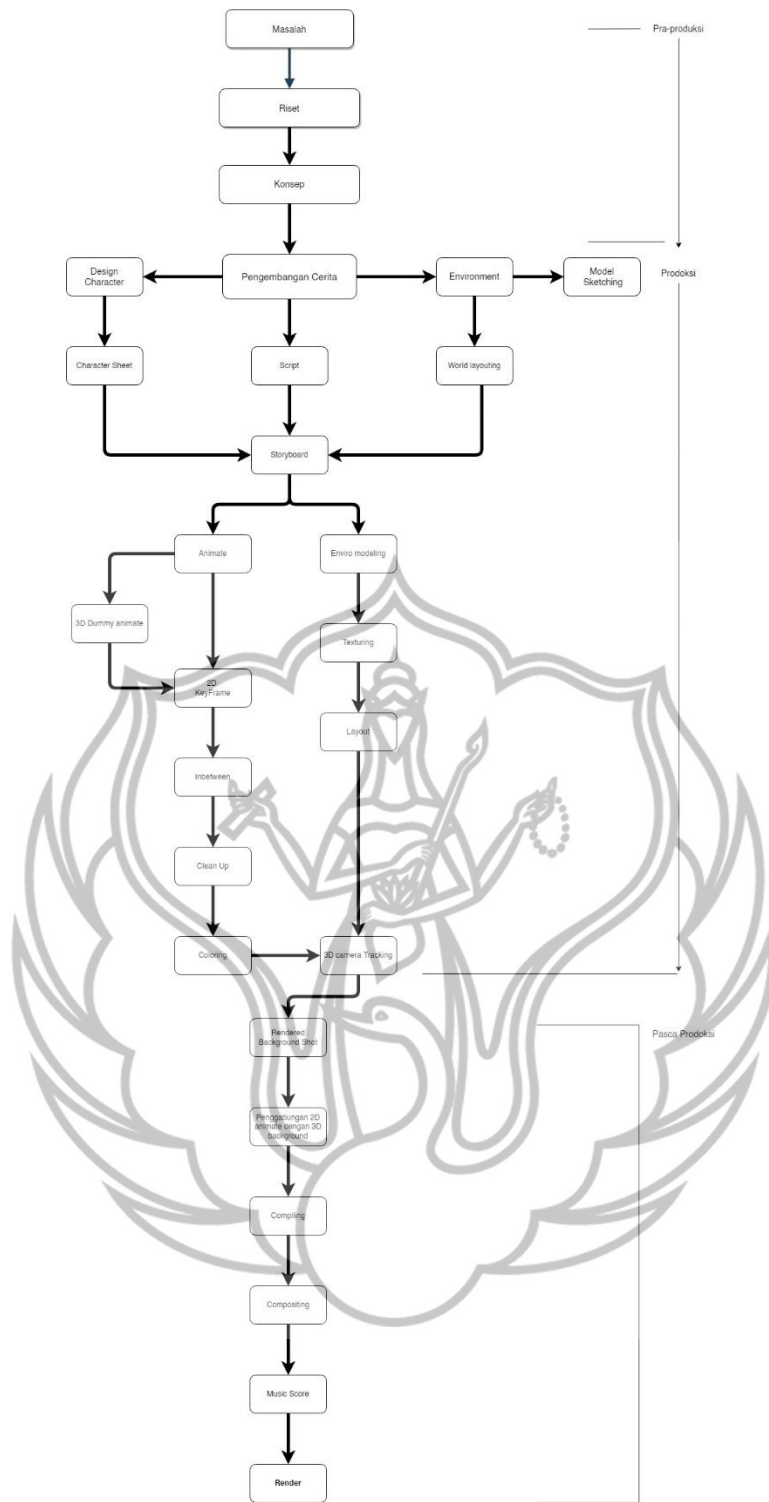
E. Music score

Pemberian Musik untuk mendukung film

F. Render

Hasil dari gabungan proses diatas





Gambar 1. Pipeline produksi film animasi “Lunar Night”

Referensi

A. Game “Genshin Impact” oleh Mihoyo untuk referensi latar tempat , style bangunan serta layout

Referensi Visual untuk background bangunan dan suasana kota pada Film “Lunar Night” mengacu pada Game “Genshin Impact” terinspirasi dari sebuah lokasi fiktif “Liyue Harbor” dengan nuansa Chinese



Gambar 2. Konsep background dari Game “Genshin Impact”

B. Film “Mulan” yang diproduksi oleh Walt Disney untuk referensi character

Referensi untuk design karakter Tao mengacu dari sosok Mulan pada Film “Mulan” yang menggunakan Hanfu yaitu pakai khas masyarakat China. Serta beberapa koreografi pada adegan bertarung akan mengacu pada film “Mulan”



Gambar 3. Poster Film “Mulan” (2020)



Gambar 4. Referensi baju hanfu

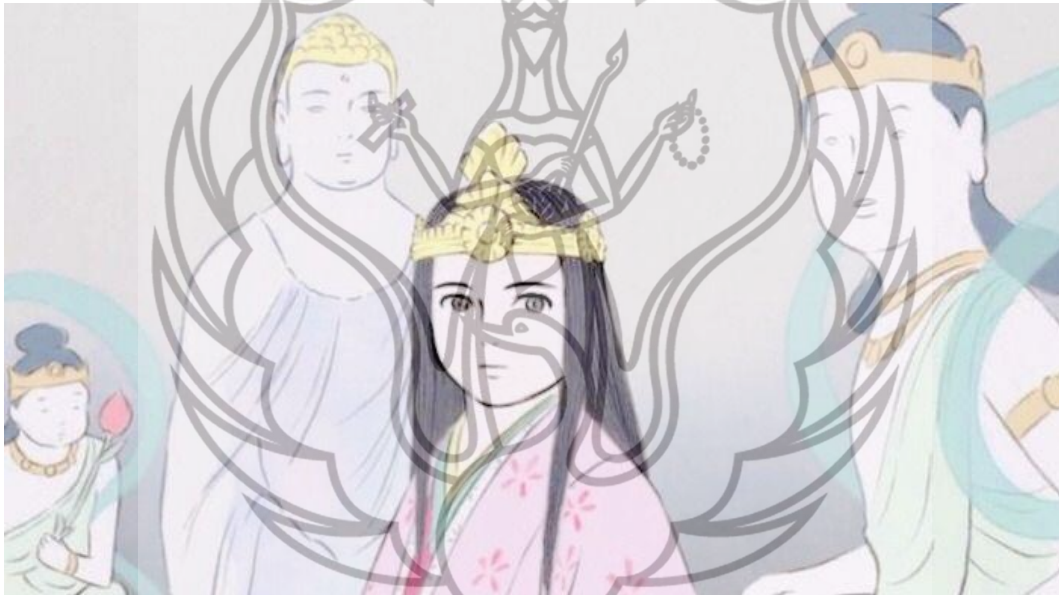


C. Referensi gaya penggambaran karakter dan tone warna

Untuk penggambaran menggunakan referensi dari film “Kaguya Hime No Monogatari” produksi dari Studio Ghibli yang dimodifikasi yaitu menggunakan nuansa warna yang sedikit samar dengan garis yang expresif



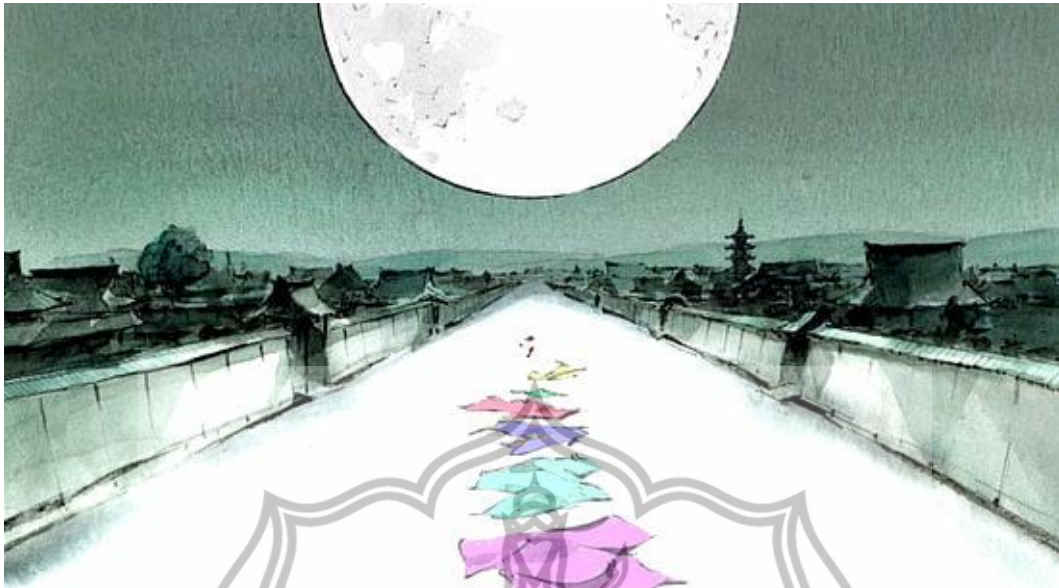
Gambar 5. Karakter dari anime “Kaguya Hime No Monogatari”



Gambar 6. Salah satu scene dari anime “Kaguya Hime No Monogatari”

D. Referensi Visual Background

Menggunakan gabungan tone warna dari anime “Kaguya Hime No Monogatari” dan “Game Okami” yang bergaya Sumi-E atau goresan tinta



Gambar 7. Scene “Kaguya Hime No Monogatari”



Gambar 8. Gameplay game “Okami”

Pembahasan

Pembahasan

A. Konflik

Film animasi “Lunar Night” ini bercerita tentang malam bulan fase ke 7 dimana hantu “Yóu hún yě gui” ini berkeliaran untuk mengganggu warga sekitar. Yóu hún yě gui merupakan hantu yang tersesat karena dia semasa hidupnya tidak memiliki keluarga dan bahkan diperbudak dan disiksa. Pada saat pergantian malam tahun baru China atau imlek Yóu hún yě gui datang untuk balas dendam atas kematiannya, dia meneror warga sekitar untuk merasakan ketakutan dan penderitaannya. Datanglah seorang gadis bernama Tao yang pandai bela diri untuk mengalahkannya. Yóu hún yě gui, terjadilah pertarungan singkat antara Tao melawan Yóu hún yě gui namun Yóu hún yě gui ternyata memiliki regenerasi yang cepet, Tao pun kesulitan untuk menghadapinya. Hingga Tao ditendang masuk kedalam gudang. Yóu hún yě gui pun mengejar Tao dan Tao tersandung sebuah kendang yang menjatuhkan perabotan, Yóu hún yě gui terlihat kesakitan, Tao pun melihat sebuah gong lalu berusaha untuk mendekatinya, tetapi Yóu hún yě gui sadar kelemahannya sudah diketahui dan segera mengejar Tao, berbagai serangan berhasil dihindari Tao hingga mencapai ke gong tersebut. Dipukul sebanyak Tiga kali dan Yóu hún yě gui kesakitan, diambil sebilah pedang untuk memenggal kepala Yóu hún yě gui dan akhirnya Yóu hún yě gui pun mati.

B. Brakedown film

Film ini dibagi oleh 4 babak yaitu:

1. Establish shot

Establish shot ini biasanya adalah shot dengan bidikan yang lebar, yang berfungsi untuk memperlihatkan latar dan context

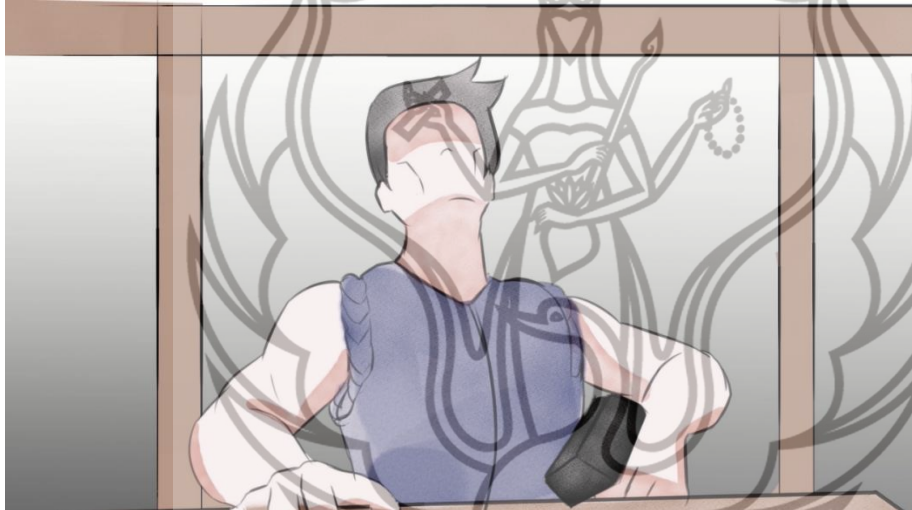




Gambar 52 & 53. Establish Shot

2. Building conflict

Pada tahap ini konflik dibangun secara perlahan, ditampilkan kegiatan warga yang awalnya berjalan sangat normal hingga suatu ketika You Hun Ye Guidatang untuk megacaukan segalanya





Gambar 54, 55 & 56. Contoh scene saat pembangunan konflik tiba

3. Klimax

Peak dari film ini adalah fight scene antara Tao ada You Hun Ye Gui



Gambar 57 & 58. Scene aksi Tao melawan You hun ye gui

4. Resolve

Adalah babak akhir dari pertempuran dan juga sekaligus penutup dari konflik dimana Tao berhasil mengalahkan You Hun Ye Gui



Gambar 59 & 60. Scene akhir atau resolved pada film “Lunar Night”

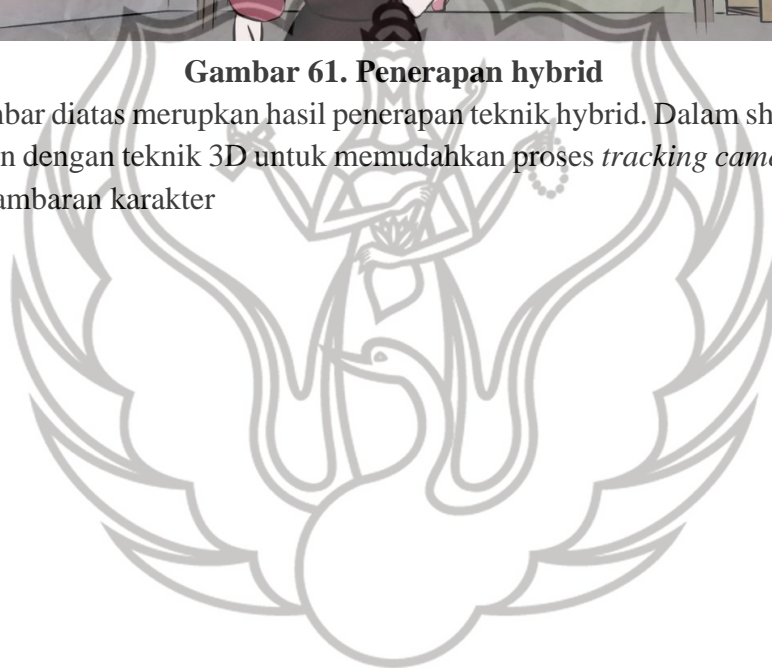
C. Hybrid

Adalah suatu teknik gabungan antara 2D dan 3D, tidak ada ketentuan pasti untuk pembagiannya namun biasanya kreator mengunakan 3D sebagai background karena dapat mempersingkat dan mempermudah pekerjaan karena object 3D dapat digunakan ulang.



Gambar 61. Penerapan hybrid

Contoh gambar diatas merupakan hasil penerapan teknik hybrid. Dalam shot ini background digambarkan dengan teknik 3D untuk memudahkan proses *tracking camera* dan teknik 2D untuk penggambaran karakter



Kesimpulan

Tugas Akhir ini merupakan syarat untuk kelulusan kegiatan perkuliahan di Prodi Animasi ISI Yogyakarta untuk bekal melanjutkan ke tahap dunia profesional. Konsep, tema, cerita, visual, teknik, serta proses pembuatan karya sudah dipikirkan secara matang dan penuh dengan tanggung jawab. Berikut ini adalah rangkuman dari pernyataan diatas:

1. Untuk terciptanya film animasi hybrid adalah, mulai dari tahap pra produksi disinilah proses pembagian pekerjaan dimulai, yaitu dengan memisahkan bagian mana yang perlu dibuat dengan 2D maupun 3D yang akan menghasilkan Sebuah konsep, seperti contohnya membuat bangunan dalam bentuk 3D atau menggambar karakter dengan metode 2D dan sebaliknya. Setelah itu semuanya akan dilanjutkan dalam tahap produksi yang akan menghasilkan kumpulan shot shot yang akan siap untuk di compositing dan diakhiri pada tahap pasca produksi untuk siap dipublikasi.
2. Adaptasi urban legend ke dalam penciptaan film ini dengan menelusuri dan meriset sejarah cerita tersebut bagaimana awal mula cerita itu terjadi. Penelusuran bisa melalui buku, artikel, laman web atau bahkan dari masyarakat sekitar. Lalu hasil riset tersebut disesuaikan dengan konsep awal. Jika sudah sesuai maka cerita tersebut siap untuk dikembangkan lagi yang tentu saja tidak menghilangkan ciri khas pada cerita urban legend tersebut. Di dalam film ini tokoh urban legend You Hun Ye Gui, (hantu yang memiliki latar belakang yang kelam dan mempunyai sifat yang jahat) cocok untuk dijadikan tokoh antagonist, karena banyak potensi yang dapat dikembangkan tentang karakter ini, mulai dari *appeal*, sejarah dan sifatnya.

Demikian adalah pembahasan atas metode, teknis dan cerita pada film “Lunar Night” ini.

Daftar Pustaka

Williams, Richard. 2001. *The Animator's Survival Kit: A Manual of Methods, Principles, and Formulas for Classical, Computer, Games, Stop Motion, and Internet Animators*. United States: Faber and Faber

HU, TZE-YUE G. 2010. *Frames of Anime: Culture and Image-Building*. Hongkong: Hongkong University Press

Straub, P. (1979). *ghost story*.

Williams, Paul (2005). Buddhism: Buddhism in South and Southeast Asia. ISBN 9780415332330.

Buswell, Robert E (2004). Encyclopedia of Buddhism. Macmillan Reference USA. p. 21. ISBN 978-0028659107.

Sastri, S. M. Natesa (1988). Hindu feasts, fasts and ceremonies. Asian Educational Services. pp. 15–17. ISBN 978-81-206-0402-5.

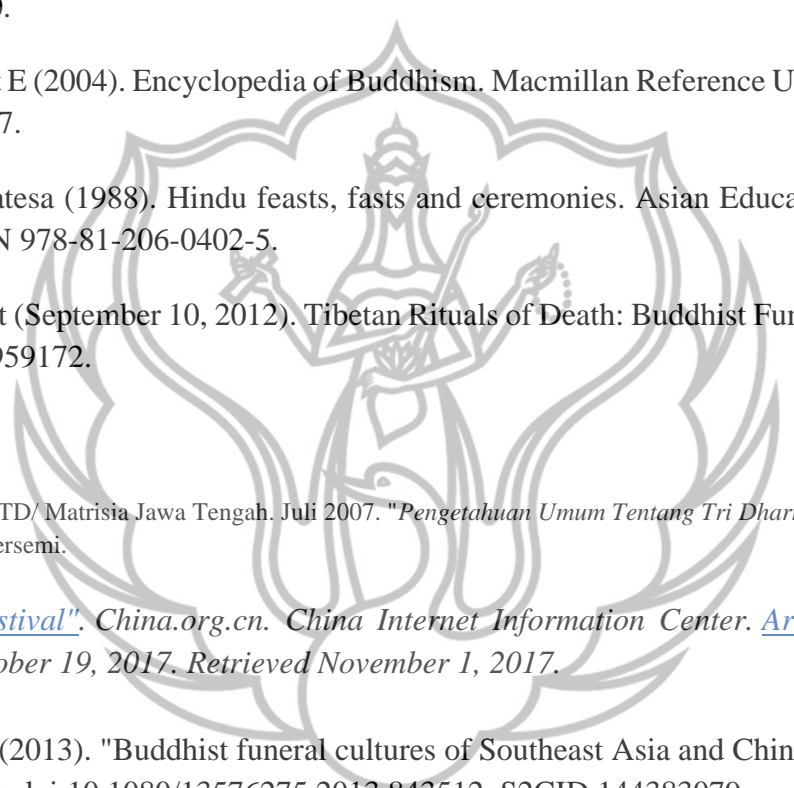
Gouin, Margaret (September 10, 2012). Tibetan Rituals of Death: Buddhist Funerary Practices. ISBN 9781136959172.

Artikel :

Bidang Litbang PTITD/ Matrisia Jawa Tengah. Juli 2007. "*Pengetahuan Umum Tentang Tri Dharma*", Edisi Pertama. Semarang: Benih Bersemi.

["Zhongyuan festival"](#). *China.org.cn. China Internet Information Center. Archived from the original on October 19, 2017. Retrieved November 1, 2017.*

Pearce, Callum (2013). "Buddhist funeral cultures of Southeast Asia and China". *Mortality*. 18 (4): 388–389. doi:10.1080/13576275.2013.843512. S2CID 144383079.



Pranala Web:

Wikipedia Contributors (2021). *List of supernatural beings in Chinese folklore*. [online] Wikipedia. Available at: https://en.wikipedia.org/wiki/List_of_supernatural_beings_in_Chinese_folklore [Accessed 20 Feb. 2021].

Isna Fauziah (2020). *10 Hantu dari China Ini Dijamin Bikin Anda Susah Tidur*. [online] Bolong.id. Available at: <https://bolong.id/15/1020/10-hantu-dari-china-ini-dijamin-bikin-anda-susah-tidur> [Accessed 20 Feb. 2021].

Unknown (2014). *You Hun Ye Gui 游魂野鬼*. [online] Blogspot.com. Available at: <http://unimaginablenightmares.blogspot.com/2014/12/you-hun-ye-gui.html> [Accessed 20 Feb. 2021].

Kontributor dari proyek Wikimedia (2007). *Barongsai*. [online] Wikipedia.org. Available at: <https://id.wikipedia.org/wiki/Barongsai> [Accessed 20 Feb. 2021].

Wikipedia Contributors (2021). *Lantern Festival*. [online] Wikipedia. Available at: https://en.wikipedia.org/wiki/Lantern_Festival [Accessed 20 Feb. 2021].

